

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan kepribadian *agreeableness* pada remaja SMA yang menjadi korban *toxic friendship* di Bekasi. Hubungan antar kedua variabel ini memiliki arah positif. Hubungan yang positif artinya apabila salah satu variabel memiliki nilai yang tinggi maka semakin tinggi pula variabel lainnya.
- b. *Bullying* berada pada kategori tinggi, individu dapat merasakan adanya rasa kurang nyaman, cemas dan gelisah apabila harus berada dalam ruang lingkup kelompok pertemanan.
- c. Kepribadian *agreeableness* berada pada kategori tinggi, individu dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapinya serta mampu berdamai dengan permasalahan saat menjadi korban *bullying*.

5.2 Saran

- a. Terdapat keterbatasan dalam perolehan data yang akan dikumpulkan, hal ini peneliti tidak mencakup keseluruhan fakta pada remaja SMA yang menjadi korban *toxic friendship* dalam pengukuran, hendaknya dalam penelitian selanjutnya dilakukan pengambilan data dengan memperoleh data yang lebih spesifik.
- b. Apabila individu memiliki *bullying* yang tinggi maka akan diikuti dengan kepribadian *agreeableness* yang tinggi. Oleh karena itu pentingnya menumbuhkan tingkat *agreeable* khususnya pada remaja SMA yang menjadi korban *toxic*

friendship, serta melakukan langkah preventif seperti menanamkan rasa saling mengasihi terhadap sesama, perlunya orang tua mengamati pergaulan sang anak dan menjauhi kelompok – kelompok yang memiliki indikasi adanya perilaku *bullying*.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan menggunakan skala *bullying* dan skala kepribadian *agreeableness* diharapkan melakukan peninjauan oleh faktor lainnya misalnya seperti kepribadian *extraversion*, *neuroticism* serta *openness*.
- d. Dalam penelitian ini hanya meneliti pada responden yang pernah atau sedang mengalami *toxic friendship* dengan usia remaja akhir, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus kepada para responden dengan kategori dewasa yang menjadi korban *toxic friendship*.

